



K etika Sajak B icara

- ✦ Di dalam mataku, kau telah menjadi lautan, dengan angin kesunyian, kau hempas karang-karang kepedihan. ~ @dhehusnan
- ✦ Harapku; kau selalu mengingat; dan menjaga hatiku; dari palu cemburu; dari percikan masa lalu. ~ @PelukisCinta
- ✦ Ketika aku, kamu, dan anak-anak kita berada di suatu tempat dengan rasa bahagia yang menggebu; kusebut itu surga. ~ @PelukisCinta

- ❖ Cukup aku yang tahu; seberapa seringnya kamu; kujadikan bahan perdebatan; dalam setiap sujudku menghadap Tuhan. ~ @PelukisCinta
- ❖ Antara aku dan Tuhan; di sela setiap perbincangan kami soal bahagia dan surga; selalu ada namamu; entah dari mana datangnya. ~ @PelukisCinta
- ❖ Dengan segala kerendahan langit, ketabahan bumi, aku, akan terus mencintaimu dengan lebih baik lagi. ~ @Delune
- ❖ Karena di antara aku dan Tuhan; namamu kerap jadi bahan perbincangan. ~ @PelukisCinta
- ❖ Sekadar agar kau tahu; doaku yang belum terkabulkan; nama kita tertera; pada halaman depan undangan pernikahan. ~ @PelukisCinta
- ❖ Cuma teratai, tapi kubuka kelopak dan akarku menjulur menggapai, meski dasar takkan pernah sampai. ~ @lizacica



- ❖ Aku pernah membayangkan hidung kita beradu, tak meragu. Lalu rindu, bercahaya pada sela-sela tawa kita.
~ @senandungmu
- ❖ Teruslah berlari. Tapi jika kau lelah, tengoklah ke belakang. Ada aku yang selalu menantimu. ~ @Bonkymilitia
- ❖ Karena perbedaan kita bisa saling menyatu, tapi karena perbedaan juga kita hanya bisa merindu. ~ @kiiram
- ❖ Rindu yang dingin, dan hati yang ingin segera bertemu. Kamu, juga begitu. ~ @daprast
- ❖ Sering kali aku dan kamu ada pada tempat yang teramat dekat. Di tepian kata-kata. ~ @erdiAN_aJI
- ❖ Kekasih, sulurkan *sirah*-mu ke dadaku, bertuturlah; di dalam, jantungku akan memeluk hatimu. ~ @dikiumbara
- ❖ Rinduku akar dahan, menjuntai memeluk batang; kau angin memanjatiku perlahan. Daun menangis, tak terkais. ~ @dikiumbara

